

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia memiliki bahasa. Peranan bahasa dalam diri manusia sangat penting. Dengan bahasa, seseorang dapat berkomunikasi atau berinteraksi dengan sesamanya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kenyataan bahwa bahasa bersifat alamiah dan manusiawi. Parera (1999: 6) menyatakan bahwa salah satu gejala alam yang manusiawi yang terdapat pada sebuah paguyuban atau masyarakat, suku, atau bangsa ialah pemilikan satu isyarat komunikasi yang disebut bahasa. Isyarat komunikasi yang berwujud bahasa itu telah dimiliki oleh masyarakat pemakainya sejak ia dijumpai seperti bahasa Siompu.

Bahasa Siompu merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia. Bahasa ini digunakan sebagai bahasa ibu oleh sebagian masyarakat suku Buton terutama yang tinggal di Pulau Siompu, Pulau Kadatua, Pulau Watuata, Pulau Talaga, dan sebagian masyarakat yang tinggal di Pulau Buton serta beberapa pulau kecil di sekitar wilayah Kabupaten Buton. Pulau Siompu meliputi Desa Biwinapada, Desa Ngulanggula, Desa Wakinamboro, Desa Batuawu, Desa Tongali, Desa Lapara, Desa Karae, Desa Lontoi, dan Desa Kaimbulawa. Pulau Kadatua meliputi Desa Banabungi dan Desa Kapoa. Pulau Talaga meliputi Desa Talaga dan Desa Talaga Barat, dan beberapa daerah di Pulau Buton. Hal ini menjelaskan bahwa bahasa Siompu menjadi salah satu bahasa mayoritas dan mendominasi komunikasi di daerah Kabupaten Buton. Dalam hal ini penulis membahas bahasa Siompu di Pulau Siompu.

Pemakaian bahasa Siompu yang wilayahnya luas itu secara tidak disadari dipengaruhi oleh lingkungannya masing-masing, antara lain (1) politik dan budaya keraton, (2) lingkungan alam, seperti alam pesisir di wilayah pesisir Siompu yang mempengaruhi terbentuknya bahasa Siompu

Sosiolek Pesisir, dan (3) bahasa-bahasa daerah lain di wilayah Transmigrasi, seperti bahasa Indonesia dialek Ambon yang mempengaruhi sosiolek bahasa Siompu daerah transmigrasi. Pengaruh-pengaruh seperti itu menyebabkan bahasa Siompu memiliki variasi sosiolek bahasa.

Salah satu kajian kebahasaan yang dipandang perlu ialah masalah sosiolek bahasa atau disebut dialek sosial bahasa. Pengkajian sosiolek bahasa merupakan pengkajian terhadap masalah ragam bahasa yang digunakan oleh kelompok tertentu yang membedakannya dari kelompok masyarakat lainnya. Kelompok itu terdiri atas pekerjaan, usia, kegiatan, jenis kelamin, pendidikan, dan sebagainya.

Dalam bahasa Siompu, pembicaraan tentang sosiolek sangat banyak dalam kata dan kalimat. Misalnya, mahasiswa masyarakat siompu jenis kelamin perempuan yang tinggal di daerah pesisir dalam pemakaian bahasa Siompu lebih ke bahasa yang terstruktur. Seperti pada kalimat tanya "*kumalakoo na'amai?*", "kalian mau ke mana?". Sementara mahasiswa masyarakat siompu jenis kelamin laki-laki yang tinggal di daerah transmigrasi sering menggunakan bahasa siompu yang pragmatis. Kalimat tanya "kalian mau kemana?", Oleh mahasiswa masyarakat siompu jenis kelamin laki-laki yang tinggal di daerah transmigrasi yakni "*kumaakoo amai?*". Hal inilah yang menjadi ciri pembeda dalam pemakaian bahasa siompu antara mahasiswa masyarakat siompu jenis kelamin perempuan yang tinggal di daerah pesisir dengan mahasiswa masyarakat siompu jenis kelamin laki-laki yang tinggal di daerah transmigrasi. Oleh karena itu, hampir semua kalimat dalam bahasa Siompu dalam penggunaannya bisa berbeda dilihat dari strata sosial masyarakatnya. Proses identifikasi sosiolek bahasa bisa diuji dalam bentuk perlakuan menurut wujudnya dan dibandingkan melalui pemakaian dalam kalimat.

Sosiolek dalam bahasa Siompu tidak serta-merta dapat diketahui begitu saja. Melainkan membutuhkan kajian mendalam, sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Terutama sosiolek

bahasa Siompu daerah pesisir dan sosiolek bahasa Siompu daerah transmigrasi. Dalam penelitian ini, sosiolek bahasa Siompu digambarkan tentang perbandingannya. Hal ini dimaksudkan lebih memperjelas wujud-wujud sosiolek dalam bahasa Siompu, dan tentunya untuk menghindari pemahaman yang salah tentang perbandingan bahasa Siompu berdasarkan sosiolek daerah Pesisir dan daerah Transmigrasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang sosiolek bahasa dengan judul **"Perbandingan Bahasa Siompu Berdasarkan Sosiolek Daerah Pesisir dengan Daerah Transmigrasi Kecamatan Siompu, Kabupaten Buton"**. Alasan pemilihan judul ini didasarkan pada pengkajian yang belum pernah dilakukan tentang bahasa Siompu sebagai objek kajian dalam penelitian.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana sosiolek bahasa Siompu?
2. Bagaimana perbandingan sosiolek bahasa Siompu di daerah pesisir dengan bahasa Siompu di daerah transmigrasi?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menggambarkan sosiolek bahasa Siompu.

2. Untuk menggambarkan perbandingan sosiolek bahasa Siompu di daerah pesisir dengan bahasa Siompu di daerah transmigrasi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian perbandingan bahasa Siompu sosiolek daerah pesisir dengan sosiolek daerah transmigrasi adalah sebagai berikut.

1. Penutur Bahasa Siompu.
 - 1) Sebagai gambaran tentang perbandingan bahasa Siompu sosiolek daerah pesisir dengan sosiolek daerah transmigrasi.
 - 2) Sebagai konsep dasar pemakaian bahasa Siompu dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan Penelitian
 - 1) Sebagai konsep dasar terhadap kajian bahasa Siompu.
 - 2) Sebagai pedoman pengembangan kajian bahasa Siompu.

3. Pemerintah Daerah
 - 1) Sebagai dasar pemikiran terhadap pengembangan dan pembinaan bahasa Siompu.
 - 2) Sebagai salah satu referensi terhadap penyusunan kaidah pemakaian bahasa Siompu.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menegaskan konsep kajian dalam penelitian ini, ada baiknya penulis menjelaskan pengertian yang berkaitan dengan judul.

1. Sosiolek Bahasa

Yang dimaksud dengan Sosiolek bahasa dalam penelitian ini adalah kajian terhadap bahasa yang digunakan oleh masyarakat tertentu dilihat dari strata sosialnya. Strata sosial yang dimaksud adalah berupa usia, pekerjaan, kegiatan, jenis kelamin dan pendidikan.

2. Bahasa Siompu

Yang dimaksud dengan bahasa Siompu dalam penelitian ini adalah bahasa Siompu yang digunakan oleh masyarakat Siompu yang ada di pulau Siompu daerah pesisir dan daerah transmigrasi.